

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

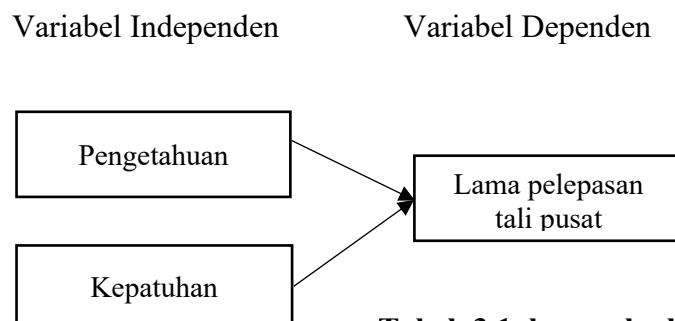
1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab munculnya variabel terikat (Sugiono, 2020). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang menjadi hasil atau akibat dari variabel bebas (Sugiono, 2020). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesa

1. Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau keterkaitan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yang akan diteliti, yang disusun berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2022).

Kerangka konsep penelitian ini adalah :



Tabel 3.1 kerangka konsep

2. Hipotesa Penelitian

Hipotesa dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Ha 1 : Terdapat hubungan pengetahuan ibu dalam perawatan tali pusat dengan lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I
- Ha 2 : Terdapat hubungan kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat dengan lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I
- Ho 1 : Tidak ada hubungan pengetahuan ibu dalam perawatan tali pusat dengan lama pelepasan tali pusat di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I
- Ho 2 : Tidak ada hubungan kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat dengan lama pelepasan tali pusat di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I

C. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu dengan lama pelepasan tali pusat tanpa memberikan intervensi. Desain yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu semua variabel diukur pada satu waktu untuk menilai seberapa kuat keterkaitannya. Pendekatan ini sesuai digunakan dalam penelitian perilaku kesehatan, sebagaimana dijelaskan oleh Notoatmodjo (2014), dan efektif untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perawatan tali pusat pada ibu postpartum.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari (Sugiyono, 2019).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir dengan hari perkiraan lahir (HPL) bulan Maret - Mei 2026 di Puskesmas Purwodadi I sejumlah 33 ibu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah 33 sampel

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya kegiatan (sugiyono,2019).

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi I selama kurun waktu Maret – Mei 2026.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batas variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen : Lama Pelepasan Tali Pusat	Di ukur dengan mencatat jumlah hari dari tanggal lahir bayi (hari ke-1) sampai tanggal tali pusat terlepas	Pencatatan dalam tabel observasi	Waktu dalam satuan hari Dapat dikategorikan 1. Cepat = <7 hari. 2. Lambat = >7 hari.	Nominal
Variabel Independen : Pengetahuan	Pengetahuan: Pemahaman ibu tentang pengetahuan perawatan tali pusat meliputi : definisi, cara perawatan, tanda infeksi, hal yang harus dihindari serta mengetahui ciri ciri tali pusat yang sehat.	Pengetahuan : Kuesioner tertulis (pertanyaan tentang definisi, cara perawatan, tanda infeksi, hal yang harus dihindari.	Skor pengetahuan dalam bentuk nilai dengan kategori 1. Kurang = ($\leq 55\%$) 2. Cukup = (56-75%) 3. Baik = (76-100%)	Ordinal
Kepatuhan	Kepatuhan : Tindakan atau perilaku ibu dalam melaksanakan perawatan tali pusat sesuai anjuran tenaga kesehatan.	Kepatuhan kuesioner praktik perawatan tali pusat.	Skor kepatuhan dalam bentuk nilai dengan kategori 1. Tidak Patuh 2. Patuh	Nominal

G. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan kepatuhan perawatan tali pusat.

a. Kisi-kisi kuesioner

1) Kisi-kisi kuesioner variabel pengetahuan perawatan tali pusat

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner pengetahuan perawatan tali pusat

No	Indikator	Nomor soal	<i>Forable</i> (jawaban benar)	<i>Unforable</i>
1.	Waktu puput tali pusat	1	b	a,c,d
2.	Ciri-ciri tali pusat normal	2	c	a,b,d
3.	Frekuensi membersihkan tali pusat	3	b	a,c,d
4.	Bahan pembersih tali pusat	4	b	a,c,d
5.	Tujuan perawatan tali pusat	5	a	b,c,d
6.	Prinsip penyembuhan tali pusat	6	b	a,c,d
7.	Perawatan setelah dibersihkan	7	b	a,c,d
8.	Cara pemakaian popok	8	a	b,c,d
9.	Tanda infeksi tali pusat	9	b,c	a,d
10.	Tindakan jika terjadi infeksi	10	c	a,b,d
11.	Penggunaan bedak	11	a	b,c,d

	tabur			
12.	Penggunaan ramuan tradisional	12	a	b,c,d
13.	Tali pusat terkena urin	13	a	b,c,d
14.	Makna nanah & bau busuk	14	a	b,c,d
15.	Bukan tanda infeksi	15	c	a,b,d
16.	Penarikan tali pusat	16	b	a,c,d
17.	Prinsip utama perawatan	17	b	a,c,d
18.	Cara membersihkan tali pusat	18	b	a,c,d
19.	Perawatan setelah puput	19	a	b,c,d
20.	Kondisi pusar setelah puput	20	b	a,c,d

Soal berisi 20 pertanyaan bentuk pilihan ganda dengan skoring :

Tabel 3.4 Skoring Penilaian Pengetahuan

Jenis Jawaban	Skor
Jawaban benar (<i>forable</i>)	1
Jawaban salah / Tidak tahu (<i>unforable</i>)	0

Skor maksimum :20

Skor minimum :0

Rumus untuk menghitung skor hasil pertanyaan dari kuesioner berupa presentasi sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan responden diukur menggunakan persentase skor dari hasil kuesioner, yaitu skor yang diperoleh dibagi jumlah soal lalu dikalikan 100%. Hasil persentase tersebut kemudian dikategorikan menjadi pengetahuan baik (>76%),

cukup (50–75%), dan kurang (<50%), sesuai dengan metode yang umum digunakan dalam penelitian kesehatan terkait perawatan tali pusat bayi baru lahir.

Adapun kategorinya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Skor Pengetahuan

Presentase Skor	Jumlah Jawaban Benar	Kategori Pengetahuan
76% – 100%	16 – 20	Baik
56% – 75%	11 – 15	Cukup
≤ 55%	0 – 10	Kurang

2) Kisi kisi kuesioner variabel kepatuhan perawatan tali pusat

Tabel 3.6 Kisi-kisi kuesioner kepatuhan perawatan tali pusat

No	Indikator	Nomor Soal	Bentuk pertanyaan	skala
1.	Kebersihan tangan sebelum perawatan	1	<i>Forable</i>	Guttman
2.	Frekuensi pembersihan tali pusat	2	<i>Forable</i>	Guttman
3.	Alat & bahan pembersih tali pusat	3	<i>Forable</i>	Guttman
4.	Teknik membersihkan tali pusat	4,16	<i>Forable</i>	Guttman
5.	Perawatan tali pusat setelah dibersihkan	5,17	<i>Forable</i>	Guttman
6.	Cara pemakaian popok	6	<i>Forable</i>	Guttman
7.	Tindakan jika terkena pipis/pup	7	<i>Forable</i>	Guttman

8.	Larangan penggunaan bedak tabur	8	<i>Forable</i>	Guttman
9.	Larangan penggunaan ramuan tradisional	9	<i>Forable</i>	Guttman
10.	Larangan menarik atau memutar tali pusat	10	<i>Forable</i>	Guttman
11.	Larangan penggunaan gurita/korset ketat	11	<i>Forable</i>	Guttman
12.	Pemantauan kondisi tali pusat	12,20	<i>Forable</i>	Guttman
13.	Tindakan jika ada tanda infeksi	13,14	<i>Forable</i>	Guttman
14.	Tindakan saat terjadi perdarahan	15	<i>Forable</i>	Guttman
15.	Kepatuhan terhadap anjuran tenaga kesehatan	18	<i>Forable</i>	Guttman
16.	Perawatan setelah tali pusat puput	19	<i>Forable</i>	Guttman

Keterangan:

- 1) Variabel : Kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir
- 2) Skala : Guttman (Patuh = 1, Tidak Patuh = 0)
- 3) Sifat Pernyataan : Seluruh item *forable*

Soal berisi 20 pernyataan dalam bentuk patuh dan tidak patuh, dengan skoring :

Tabel 3.7 Skoring Penilaian Kepatuhan

Jawaban Responden	Skor
Patuh	1
Tidak Patuh	0
Skor maksimum	:20
Skor minimum	:0

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, tingkat kepatuhan responden diukur menggunakan persentase skor dari hasil kuesioner, yaitu skor yang diperoleh dibagi jumlah soal lalu dikalikan 100%. Hasil persentase tersebut kemudian dikategorikan menjadi patuh ($\geq 75\%$) dan tidak patuh ($< 75\%$) sesuai dengan metode yang umum digunakan dalam penelitian kesehatan terkait perawatan tali pusat bayi baru lahir.

Adapun kategorinya sebagai berikut :

Tabel 3.8 kategori Skor Kepatuhan

Presentase Skor	Jumlah Skor	Kategori
$\geq 75\%$	≥ 15	Patuh
$< 75\%$	< 15	Tidak Patuh

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner mampu mengukur variabel yang ingin diteliti. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan dapat mengungkapkan konsep atau konstruk yang diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor

setiap item pertanyaan dengan total skor variabel (*corrected item-total correlation*). Nilai r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel pada derajat kebebasan ($df = n - 2$) dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r hitung diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS (Ghozali, 2018).

Pemilihan Puskesmas Toroh I sebagai lokasi uji validitas instrumen penelitian didasarkan pada pertimbangan kesesuaian karakteristik dengan Puskesmas Purwodadi I. Kedua puskesmas tersebut memiliki kesamaan dari segi letak geografis, yaitu berada di wilayah yang mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, karakteristik responden di kedua wilayah tersebut relatif serupa, baik dari aspek pekerjaan maupun tingkat pendidikan. Kesamaan karakteristik tersebut diharapkan dapat meminimalkan perbedaan karakteristik responden, sehingga hasil uji validitas instrumen yang diperoleh di Puskesmas Toroh I dapat merepresentasikan kondisi di Puskesmas Purwodadi I secara lebih akurat.

Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No	Item	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Keterangan
1	P1	0,885	0,444	Valid
2	P2	0,816	0,444	Valid
3	P3	0,816	0,444	Valid
4	P4	0,885	0,444	Valid

5	P5	0,816	0,444	Valid
6	P6	0,816	0,444	Valid
7	P7	0,885	0,444	Valid
8	P8	0,816	0,444	Valid
9	P9	0,816	0,444	Valid
10	P10	0,885	0,444	Valid
11	P11	0,839	0,444	Valid
12	P12	0,816	0,444	Valid
13	P13	0,885	0,444	Valid
14	P14	0,885	0,444	Valid
15	P15	0,637	0,444	Valid
16	P16	0,816	0,444	Valid
17	P17	0,816	0,444	Valid
18	P18	0,816	0,444	Valid
19	P19	0,885	0,444	Valid
20	P20	0,816	0,444	Valid

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS.

Tabel 3.10. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan

No	Item	Corrected Total Correlation	Item- r-tabel	Keterangan
1	P1	0,885	0,444	Valid
2	P2	0,815	0,444	Valid
3	P3	0,815	0,444	Valid
4	P4	0,885	0,444	Valid
5	P5	0,815	0,444	Valid
6	P6	0,815	0,444	Valid
7	P7	0,885	0,444	Valid
8	P8	0,815	0,444	Valid
9	P9	0,815	0,444	Valid
10	P10	0,885	0,444	Valid
11	P11	0,836	0,444	Valid
12	P12	0,815	0,444	Valid
13	P13	0,885	0,444	Valid
14	P14	0,885	0,444	Valid
15	P15	0,523	0,444	Valid
16	P16	0,815	0,444	Valid
17	P17	0,815	0,444	Valid
18	P18	0,815	0,444	Valid
19	P19	0,885	0,444	Valid
20	P20	0,815	0,444	Valid

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS.

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi suatu kuesioner dalam mengukur variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap item pertanyaan bersifat stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner mengukur konsep yang sama. Sebaliknya, apabila jawaban responden bersifat acak, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2016). Suatu variabel dianggap reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sedangkan nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.11. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Pengetahuan Perawatan Tali Pusat	20	0,977	0,70	Reliabel
Kepatuhan	20	0,975	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS.

H. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data primer dikumpulkan melalui proses pengukuran yang dilakukan secara sistematis terhadap variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan proses memperoleh data dari berbagai sumber tertulis seperti catatan, buku, jurnal, laporan perusahaan, laporan pemerintah, serta literatur lain yang relevan sebagai dasar teori dan pendukung penelitian (Notoatmodjo, 2018).

I. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan kepada pembimbing I dan II untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian kepada Ketua Progam Studi Program Sarjana Universitas An Nuur.
2. Meminta surat izin untuk pengambilan data kepada Kepala Puskesmas tersebut.
3. Menyiapkan alat dan bahan yaitu: menyusun kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.
4. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
5. Sebelum penelitian dimulai, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden. Selain itu, peneliti membagikan formulir persetujuan dan memastikan kerahasiaan identitas setiap responden.

6. Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengukur pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.
7. Mendokumentasikan hasil untuk kemudian diolah dan dianalisis.

J. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengolah data menjadi bentuk yang lebih sederhana sehingga dapat ditarik kesimpulan atau diinterpretasikan menjadi informasi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (Notoatmodjo, 2018) :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Menurut (Arikunto, 2018) dalam analisa data yang akan digunakan dalam penelitian adalah analisa univariat, menggabungkan data sejenis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan hasilnya dari beberapa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil presentasi

F = Frekuensi hasil pencapaian

n = Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dengan bantuan

uji statistik (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan lama pelepasan tali pusat berdasarkan tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu (Dahlan Sopiudin M., 2021).

Uji statistik nonparametrik yang digunakan adalah Uji Chi-Square, yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau asosiasi antara dua variabel kategorikal. Uji ini dilakukan dengan membandingkan frekuensi data yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan dalam tabel kontingensi.

- 1) Uji Chi-Square merupakan uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji hubungan/assosiasi antara dua variabel kategorikal dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Nilai statistik Chi-Square yang menunjukkan besar kecilnya perbedaan antara data yang diamati dan yang diharapkan.

Keterangan :

χ^2 : Nilai statistik Chi-Square yang menunjukkan besar kecilnya perbedaan antara data yang diamati dan yang diharapkan.

$\sum$: Simbol penjumlahan seluruh sel dalam tabel kontingensi.

O_i (Observed) : Frekuensi atau nilai yang diamati, yaitu data aktual hasil pengumpulan data.

E_i (Expected) : Frekuensi atau nilai yang diharapkan berdasarkan asumsi tidak adanya hubungan antarvariabel.

Kriteria : $\chi^2 > \chi^2$ tabel atau $p < 0,05$

Rumus frekuensi harapan (E_i) dalam tabel kontingensi:

$$E_i = \frac{\text{Total Baris} \times \text{Total Kolom}}{\text{Total Keseluruhan}}$$

Semakin besar nilai χ^2 , semakin besar perbedaan antara frekuensi yang diamati dan yang diharapkan, sehingga menunjukkan kemungkinan adanya hubungan antara kedua variabel yang diuji.

2) Syarat Penggunaan Uji Chi-Square:

- a) Data berskala nominal/ordinal (kategorikal)
- b) Tidak ada sel dengan observasi = 0
- c) Nilai expected ≥ 5 pada minimal 80% sel (jika tidak terpenuhi digunakan Fisher Exact Test)
- d) Total sampel ≥ 40 responden

3) Pengujian hipotesis dilakukan dengan ketentuan:

- a) H_0 : Tidak ada hubungan antara pengetahuan/kepatuhan ibu nifas dengan lama pelepasan tali pusat
- b) H_1 : Ada hubungan antara pengetahuan/kepatuhan ibu nifas dengan lama pelepasan tali pusat
- c) Kriteria: p-value $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak (hubungan signifikan)

Interpretasi Hasil : Jika p-value $< 0,05$ pada uji Chi-Square berarti terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan/kepatuhan ibu nifas dengan lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir. Pada penelitian ini menggunakan uji

Fisher exact test karena terdapat nilai ekspektasi <5 lebih dari 20%.

K. Prosedur Pengolahan data

Menurut Sugiyono, pengolahan data merupakan proses yang dilakukan setelah data terkumpul dari responden, yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi data yang siap dianalisis sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah kegiatan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden. Pada tahap ini peneliti memastikan bahwa seluruh kuesioner terisi dengan lengkap dan sesuai dengan petunjuk pengisian. Data yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria akan dikeluarkan dari proses analisis.

2. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode berupa angka terhadap setiap kategori jawaban responden. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian ini, jawaban pada kuesioner pengetahuan diberi kode sesuai dengan ketentuan skoring, misalnya jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sedangkan jawaban pada kuesioner kepatuhan diberi

kode sesuai dengan ketentuan skoring, misalnya jawaban patuh (Dilakukan) diberi skor 1 dan tidak patuh (Tidak Dilakukan) diberi skor 0.

3. Tabulating

Tabulating adalah proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel agar mudah dibaca dan dianalisis. Data yang telah dikodekan kemudian disusun dalam tabel distribusi frekuensi maupun tabel ringkasan statistik, baik untuk data karakteristik responden maupun data tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam perawatan tali pusat.

4. Entry Data

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah melalui tahap editing, coding, dan tabulating ke dalam perangkat lunak pengolahan data statistik. Data dimasukkan secara sistematis sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk menghindari kesalahan input.

5. Cleaning Data

Cleaning data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis bebas dari kesalahan, seperti data ganda, kesalahan input, atau nilai data yang berada di luar rentang yang telah ditentukan. Pada tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap data yang hilang (missing value) sehingga data siap untuk dianalisis lebih lanjut.

6. Analisis Data

Setelah data dinyatakan bersih, selanjutnya dilakukan analisis data.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, distribusi tingkat pengetahuan ibu (baik, cukup, kurang), kepatuhan ibu (patuh, tidak patuh), serta lama pelepasan tali pusat ($\text{mean} \pm \text{SD}$, median, rentang), serta analisis inferensial bivariat untuk mengetahui perbedaan lama pelepasan tali pusat berdasarkan tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu nifas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat kemaknaan (α) sebesar 0,05 menggunakan uji chi-square.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden. Sebelum penelitian dilakukan, responden akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta jaminan kerahasiaan responden. Sebelum melakukan penelitian peneliti memperhatikan etika penelitian yang meliputi aspek (Masturoh & T, 2018) :

a. *Respect for persons* (Prinsip menghormati harkat martabat manusia)

Merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Peneliti menghormati hak subjek penelitian, apakah subjek tersebut bersedia untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak, dengan memberikan Informen Consent (lembar persetujuan) pada subjek penelitian.

b. *Beneficence dan non maleficence*

Penelitian yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal, resiko penelitian harus wajar dibanding manfaat yang diharapkan, memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subyek penelitian serta tidak mencelakakan atau melakukan hal-hal yang merugikan (*non maleficence, do no harm*) subjek penelitian.

c. *Justice* (Prinsip etik keadilan).

Penelitian yang dilakukan memperlakukan subjek penelitian dengan moral yang benar dan pantas, memperhatikan hak dari subjek penelitian serta distribusi seimbang dan adil dalam hal beban dan manfaat keikutsertaan dalam penelitian.

d. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan responden dengan menjaga lembar hasil pengumpulan data penelitian agar tidak diketahui oleh orang lain atau sesama responden tidak mengetahui masalah apa yang dirasakan satu sama lain dan hanya dipergunakan hanya selama proses penelitian saja dan atas dasar keinginan dari subjek itu sendiri.

e. Kode Etik Kebidanan (*Ethical Clearanc*

Penelitian ini telah memenuhi persyaratan etik penelitian kepada Komite Etik yang dilaksanakan di LPPM Universitas An Nuur Purwodadi

Grobogan dengan hasil layak etik dengan nomor surat: 001574/Komite Etik
Penelitian Universitas An Nuur/2026.